

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasari oleh filsafat positifisme, penggunaannya untuk meneliti obyek yang bersifat alamiah, (lawannya penelitian kualitatif adalah penelitian eksperimen) serta seorang peneliti merupakan kunci utama dalam pengambilan data atau sampel yang bersifat positif dan *snowball*. Hasil penelitian kualitatif ini akan lebih menekankan pada generalisasi.²⁸ Dalam hal ini, metode ini bertujuan mencari pengertian yang mendetail terkait suatu pertanda, fakta atau realita, masalah yang hanya dapat diketahui apabila dilakukannya sebuah penelitian yang mendalam yang juga tidak hanya mengandalkan penglihatan luar saja.

Dalam penelitian kualitatif ini terdapat tiga langkah dasar yang akan menjadi pondasi dalam suatu penelitian kualitatif, yang pertama adalah mengajukan pertanyaan. Pertanyaan ini terkadang muncul dikarenakan adanya suatu masalah yang memicu keingintahuan peneliti terhadap kejelasan permasalahan tersebut. Yang kedua adalah mengumpulkan data, data-data yang terkumpul merupakan data-data yang diperoleh dari berbagai narasumber yang bersangkutan. Yang ketiga adalah menyajikan informasi terkait data yang telah diperoleh serta fakta yang ada.

²⁸ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: CV. Syakir Media Press, 2021), 3.

Dalam penyajian ini peneliti perlu adanya merangkai kata yang jelas dan padat sehingga informasi yang terkandung tersampaikan secara efisien.²⁹

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif. Peneliti didorong untuk memahami fenomena secara keseluruhan baik dari segala sisi maupun konteks serta melakukan penelitian secara *holistic* yang juga masih memerlukan deskripsi. Laporan deskriptif ini biasanya berisi sintesis dan abstraks serta kesimpulan-kesimpulan yang disimpulkan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.³⁰

Disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu peneliti akan menjelaskan bahwa strategi pengembangan budi daya merupakan strategi yang patut diterapkan dalam mempertahankan kelangsungan budi daya ikan di pembudidaya ikan Mina Agung dalam meningkatkan penjualan ditinjau dari pemasaran syariah, dan peneliti akan mengambil titik fokus Pembudiaya ikan Mina Agung Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Disamping itu peneliti juga mengadakan studi keperpustakaan guna mempelajari beberapa literatur sebagai penunjang landasan penelitian ini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian merupakan satu hal yang sangat penting, karena peneliti berperan sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data baik dari narasumber maupun dari sumber-sumber literatur. Kehadiran peneliti

²⁹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia, eBook), <https://books.google.co.id/books?id=dSpAIXuGUCUC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>, diakses pada Rabu, 21 Desember 2022, pukul 22:15, 3.

³⁰ Hardani Dkk, *Metode penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 18.

di lapangan mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Tak hanya berperan sebagai instrument peneliti juga berperan sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh.³¹ Yang dilakukan secara langsung serta peneliti juga memiliki keharusan untuk mengenal terhadap orang yang memberi data atau yang biasa disebut dengan narasumber.³²

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian tersebut dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian bisa dilakukan berdasarkan kebutuhan sumber data penelitian atau masalah yang diangkat dalam penelitian. Penetapan lokasi penelitian dalam sebuah penelitian kualitatif merupakan suatu hal yang penting karena dianggap bahwa sebuah penelitian tersebut telah memiliki objek serta tujuan penelitian. Dalam memperoleh data primer peneliti menentukan lokasi penelitian di Mina Agung Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal yang vital dalam sebuah penelitian. Apabila terdapat kesalahan dalam mengambil, memahami, maupun menggunakan sumber data yang tidak tepat akan dapat menghasilkan penelitian yang keluar dari apa yang diinginkan oleh peneliti.³³ Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan materi penelitian dari beberapa sumber guna menunjang data-data yang diperoleh secara benar dan akurat, yakni antara lain:

³¹ Amirullah, Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Malang: Media Nusa creative, 2015), 78.

³² Damanah Garaka, Metodologi Penelitian (Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019), 124.

³³ Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 44.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber utama dan secara langsung. Serta data ini hanya diperuntukkan untuk peneliti saja, dapat dikatakan bahwa data ini tidak dipublish oleh peneliti, dan juga tidak dapat digunakan oleh peneliti lainnya dikarenakan tujuan penelitian yang berbeda. Observasi dilakukan di Mina Agung Desa Plosokandang dan wawancara dilakukan dengan pihak pengelola Mina Agung Desa Plosokandang yakni Bapak Sunari selaku pemilik serta pengelola budidaya ikan Mina Agung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari narasumber namun sudah berbentuk sebuah data atau sudah didokumentasikan oleh instansi maupun oleh perusahaan. Data ini dapat dipublishkan serta dapat digunakan oleh peneliti lainnya, dalam artian data tersebut memiliki kebebasan untuk dipergunakan oleh umum. Data Sekunder yang tercantum dalam penelitian ini merupakan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Mina Agung Desa Plosokandang.³⁴

F. Pengumpulan Data

Merupakan sebuah langkah pengadaan data primer dalam memenuhi kebutuhan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dilakukan dalam metode ilmiah, karena data-data yang dikumpulkan akan digunakan kecuali dalam penelitian eksploratif, guna menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Serta data yang telah dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.

³⁴ Almasdi Syahza, Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021 (Riau: UR Press Pekanbaru, 2021), 90.

Terdapat tiga cara pengumpulan data guna mendapatkan informasi yang akurat, yakni:

1. Observasi

Dikatakan observasi merupakan teknik pengumpul data yang paling ilmiah, serta juga dikatakan bahwa teknik paling dasar dalam pengumpulan data. Teknik ini juga merupakan teknik yang paling banyak digunakan baik dalam dunia keilmuan maupun kehidupan sehari-hari. Informasi yang didapat merupakan hasil terjun langsung peneliti kedalam objek penelitian, maka dari itu peneliti dapat mengetahui secara langsung bahwa strategi pengembangan budidaya ikan di Mina Agung Desa Plosokandang dalam meningkatkan penjualan ditinjau dalam persepektif pemasaran syari'ah merupakan sebuah upaya dalam mempertahankan suatu usaha atau mengembangkan usaha. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengelola Budidaya ikan Mina Agung Desa Plosokandang.

2. Wawancara

Merupakan sebuah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pertemuan dua orang atau lebih guna bertukar informasi serta ide-ide dalam aktivitas tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah topik pembicaraan tertentu. Wawancara ini dilakukan dengan subyek penelitian yakni pengelola yakni Bapak Sunari pembudidaya ikan di Mina Agung Desa Plosokandang.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data berupa mencari data yang memiliki keterkaitan dengan hal-hal maupun variabel yang berupa catatan,

transkrip, buku, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Data ini dapat diperoleh dengan cara meminta atau diberikan oleh pembudidaya ikan di Mina Agung Desa Plosokandang.³⁵

G. Analisis Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas, sehingga data telah menjadi jenuh.

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti mengambil data-data yang dimiliki oleh pembudidaya ikan, seperti data penjualan, data produksi, dan juga data-data lain yang diambil dari *website* statistik dinas kelautan dan perikanan Kabupaten Tulungagung.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan tindakan merangkum, memilah-milah data inti, serta memfokuskan terhadap hal-hal penting, dan juga menentukan tema serta polanya.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Data yang selesai direduksi akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, uraian antar kategori, bagan, *flowchart*, dan juga lain-lain. Sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono dari Miles dan Huberman bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penelitian ini menggunakan uraian singkat naratif dan

³⁵ Fenti Hikawati, Metodologi Penelitian (Depok: Rajawali Pess, 2020), 80-84.

bagian dari hasil wawancara, observasi maupun dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pembudidaya ikan Mina Agung Desa Plosokandang.

4. *Conculucion Drawing/Verification*

Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data kualitatif yang dikutip oleh Sugiyono adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Inilah yang akan digunakan oleh peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Suatu hal yang tak kalah penting dalam sebuah penelitian merupakan sebuah validasi serta rehabilitas data. Validasi dan rehabilitas merupakan salah satu ciri khas dari penelitian kualitatif sendiri dimana derajat ketepatan serta ketaatan-asasan data penelitian. Di dalam sebuah penelitian kualitatif, instrument penelitian harus diujikan guna mendapatkan data yang valid serta *reliable*. Pengujian ini juga biasa diebut dengan pemeriksaan keabsahan data.³⁶

Teknik yang dapat dilakukan dalam pengujian keabsahan data yakni dengan uji keabsahan data, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Berikut merupakan uji kredibilitas data:³⁷

1. Perpanjangan keikutsertaan (*prolonged engagement*), yakni sebuah tindakan perpanjangan pengamatan di lapangan. Hal ini didasari oleh argumen kurangnya kecukupan data apabila seorang peneliti hanya pernah sekali terjun kelapangan guna pengamatan serta penelitian. Lama perpanjangan pengamatan yang harus dilakukan dipengaruhi oleh kedalaman, keluasan serta kepastian data. Dalam

³⁶ Hadi Sumasno, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran. Vol. 22, No. 1, 76.

³⁷ Helaluddin, Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitati: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134.

proses ini peneliti dapat meninjau kembali atas pengamatan yang telah dilakukan serta mempertimbangkan kembali atas perumusan yang telah dilakukan peneliti pada pengamatan sebelumnya, hal ini dilakukan dengan tujuan pertimbangan kesesuaian data dengan apa yang dikehendaki oleh partisipan.

2. Ketekunan pengamatan (*persistent engagement* atau *observation*), peneliti diharuskan untuk mengumpulkan data yang benar, aktual, akurat, serta lengkap (BAAL). Tak hanya itu, namun peneliti juga harus menunjukkan kegigihannya dalam penggalian data yang lebih dalam terhadap data yang telah diperoleh.
3. Triangulasi, merupakan sebuah pengecekan data dengan cara memeriksa ulang data. Pengecekan ini dapat dilakukan terhadap data yang sudah maupun belum dianalisis. Trigulasi ini dapat meningkatkan kepercayaan serta kredibilitas data. Terdapat macam-macam trigulasi yakni:
 - a. Triangulasi dengan sumber pengecekan, data dalam triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
 - b. Triangulasi dengan metode triangulasi, yakni dengan membandingkan data hasil wawancara dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
 - c. Triangulasi peneliti lain, triangulasi dengan peneliti lain yaitu memanfaatkan peneliti lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat keabsahan data. hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir kesalahan dalam pengumpulan data.
 - d. Triangulasi dengan teori, triangulasi dengan teori yaitu membandingkan hasil analisis data dengan peneliti lain sebagai pembanding. Peneliti menggunakan

dua macam triangulasi data untuk mengecek keabsahan data yaitu triangulasi data menggunakan sumber dan metode.

e. Triangulasi teknik, yakni dengan membandingkan hasil wawancara narasumber dengan hasil observasi lapangan.

4. Mengadakan *memberchec*, merupakan sebuah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari proses ini guna mengetahui sejauh data yang diberikan oleh narasumber apakah telah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti.³⁸

I. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Dikutip dari ungkapan Moleong tahapan-tahapan tersebut adalah, tahapan pra lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, serta tahapan analisis data.³⁹

a. Tahapan Pra Lapangan

Didalam tahapan ini mencakup enam kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti, yang juga ditambah satu pertimbangan yang perlu dianalisis yakni etika seorang peneliti di lapangan. Enam kegiatan beserta pertimbangan tersebut yakni penyusunan rencana penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan izin untuk penelitian, mengobservasi juga menilai lokasi penelitian, menyaring informan dan pemanfaatan informan, persiapan kebutuhan penelitian, terakhir persolatan serta etika penelitian.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 465.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 127.

b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Terdapat tiga tahap dalam tahap ini, yakni upaya pemahaman latar penelitian serta persiapan diri, mendatangi lapangan, mengambil peran ikut serta dalam kegiatan lapangan serta mengumpulkan data.

c. Tahapan Analisis Data

Tahapan ini memerlukan konsep dasar dalam penelitian, menemukan tema penelitian dan merumuskan hipotesis, dan melakukan aksi atas hipotesis yang telah ditemukan, dalam menganalisis data.

d. Tahapan Penulisan Laporan

Merupakan tahap penyusunan hasil penelitian yang telah dikonsultasikan dengan pembimbing yang kemudian direvisi sesuai dengan arahan yang telah didapatkan dari pembimbing hingga menjadi sebuah penelitian yang siap diuji munaqasahkan.